

## Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Tugas Akhir menggunakan Berbagai *Tools* AI

Rizal Bakri<sup>1</sup>, Hasbiyadi<sup>1</sup>, Niken Probondani Astuti<sup>1</sup>

### **Keywords :**

AI;  
ChatGPT;  
Mendeley;  
Perplexity;  
Spinner.id;  
Turnitin;  
Thesis;

### **Kata Kunci :**

AI;  
ChatGPT;  
Mendeley;  
Perplexity;  
Spinner.id;  
Turnitin;  
Skripsi;

### **Correspondensi Author**

<sup>1</sup>Manajemen, STIEM Bongaya  
Jl. Letjen. Pol. A. Mappaoudang,  
Makassar, Indonesia  
Email: [rizal.bakri@stiem-bongaya.ac.id](mailto:rizal.bakri@stiem-bongaya.ac.id)

### **Article History**

Received: 25-06-2024;  
Reviewed: 30-07-2024;  
Accepted: 12-08-2024;  
Available Online: 18-08-2024;  
Published: 20-08-2024

**Abstract.** This activity aims to develop and implement a training and mentoring program for students to prepare their final assignments by utilizing various artificial intelligence (AI) tools. The AI tools used include ChatGPT for data analysis, Perplexity for compiling text, Mendeley for references, Spinner.id for paraphrasing, and Turnitin for checking plagiarism. Implementation methods include offline workshops and individual consultation sessions. Students are introduced to various AI tools through intensive training sessions that include compaction of usage, practical exercises, and direct assistance in applying these tools to their final assignments. The results of the activities showed a significant increase in the quality of students' final assignments. The use of AI tools facilitates the processes of data analysis, text preparation, reference management, content paraphrasing, and plagiarism checking. Students can complete final assignments more efficiently and reduce stress levels. Therefore, the use of AI in preparing final assignments offers an effective solution to overcome various obstacles faced by students. This training and mentoring program is highly recommended for acceptance by higher education institutions to support students in completing their final assignments with better quality.

**Abstrak.** Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan mengimplementasikan program pelatihan dan pendampingan bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir dengan memanfaatkan berbagai *tools Artificial Intelligence (AI)*. *Tools AI* yang digunakan meliputi *ChatGPT* untuk analisis data, *Perplexity* untuk menyusun teks, *Mendeley* untuk referensi, *Spinner.id* untuk parafrase, dan *Turnitin* untuk pengecekan plagiarisme. Metode pelaksanaan melibatkan workshop secara luring dan sesi konsultasi individu. Mahasiswa diperkenalkan dengan berbagai *tools AI* melalui sesi pelatihan intensif yang mencakup demonstrasi penggunaan, latihan praktis, dan pendampingan langsung dalam penerapan *tools* tersebut pada tugas akhir mereka. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kualitas tugas akhir mahasiswa. Penggunaan *tools AI* memudahkan proses analisis data, penyusunan teks, manajemen referensi, parafrase konten, dan pengecekan plagiarisme. Mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir

dengan lebih efisien dan mengurangi tingkat stres. Oleh karena itu, pemanfaatan AI dalam penyusunan tugas akhir menawarkan solusi efektif untuk mengatasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa. Program pelatihan dan pendampingan ini sangat direkomendasikan untuk diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi guna mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akhir dengan kualitas yang lebih baik.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution  
4.0 International License

## PENDAHULUAN

Tugas akhir merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang berfungsi sebagai bukti kemampuan mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang telah diperoleh selama masa studi. Tugas akhir juga menjadi penentu kelulusan dan sarana untuk mengukur kompetensi serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia profesional. Menurut Bloom (1956), penyusunan tugas akhir mencakup berbagai tahapan berpikir tingkat tinggi seperti analisis, sintesis, dan evaluasi, yang menjadi esensi dari pendidikan tinggi.

Namun, proses penyusunan tugas akhir sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa. Berdasarkan observasi awal, terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh Mahasiswa meliputi kesulitan dalam merumuskan masalah penelitian, mengumpulkan dan menganalisis data, serta menulis laporan penelitian yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Seperti yang dikemukakan oleh Mauch & Park (2003), tantangan utama dalam penyusunan tugas akhir termasuk keterbatasan waktu, keterampilan menulis yang belum memadai, serta minimnya pengalaman dalam penelitian. Selain itu, manajemen waktu dan tekanan untuk menghasilkan karya yang orisinal juga menjadi beban tambahan bagi mahasiswa (Cone & Foster, 2006). Oleh karena itu, kendala-kendala tersebut menjadi fokus utama dalam kegiatan pengabdian ini.

Dalam konteks ini, penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) menawarkan potensi dan manfaat yang signifikan. *Tools* AI seperti *ChatGPT* dapat membantu dalam analisis data, *Perplexity* untuk menyusun teks, *Mendeley* untuk

manajemen referensi, *Spinner.id* untuk parafrase, dan *Turnitin* untuk pengecekan plagiarisme. AI dapat mengotomatisasi tugas-tugas rutin dan memberikan wawasan yang mendalam, sehingga memungkinkan mahasiswa untuk fokus pada aspek-aspek kritis dan kreatif dari penelitian mahasiswa (Harjono & Sanusi, 2023). Misalnya, *ChatGPT* dapat membantu mahasiswa dalam brainstorming dan penyusunan kerangka, sementara *Perplexity* dapat mempercepat proses penulisan dengan menyediakan teks yang relevan dan terstruktur dengan baik.

Penelitian terbaru juga mendukung penggunaan AI dalam pendidikan. Menurut Setyawan et al. (2024), AI tools dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik. Sementara itu, sebuah studi oleh Abbas (2023) menemukan bahwa penggunaan AI dapat mengurangi kesalahan penulisan dan meningkatkan koherensi teks dalam tugas akhir.

Tujuan dari pengabdian berupa pelatihan dan pendampingan ini adalah untuk memperkenalkan mahasiswa pada berbagai *tools* AI yang dapat mendukung penyusunan tugas akhir mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam tentang penggunaan AI, serta memberikan dukungan praktis melalui workshop dan sesi konsultasi individu. Melalui program ini, mahasiswa akan dibekali dengan keterampilan teknis yang diperlukan untuk memanfaatkan AI secara efektif dalam penelitian mereka.

Manfaat dari pelatihan dan pendampingan ini meliputi peningkatan keterampilan teknis mahasiswa dalam menggunakan *tools* AI, peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam penyusunan tugas akhir, serta pengurangan tingkat stres yang

sering kali menyertai proses ini. Menurut sebuah studi oleh Aljuaid (2024), integrasi AI paling efektif untuk mempersiapkan mahasiswa menghadapi beragam tantangan dalam menulis. Dengan demikian, diharapkan mahasiswa dapat menyelesaikan tugas akhir dengan kualitas yang lebih baik dan dalam waktu yang lebih singkat.

## **METODE**

Pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan ini terdiri dari beberapa tahap yang dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis dalam menggunakan tools AI bagi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir.

### **1. Persiapan dan Perencanaan**

Tahap ini melibatkan identifikasi kebutuhan mahasiswa serta perancangan kurikulum pelatihan. Survei awal dilakukan untuk mengetahui kendala utama yang dihadapi mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Berdasarkan hasil survei, materi pelatihan disusun dengan fokus pada penggunaan tools AI yang relevan seperti ChatGPT, Perplexity, Mendeley, Spinner.id, dan Turnitin.

### **2. Workshop secara Luring**

Pelatihan dan pendampingan tools AI di laksanakan di kampus STIEM Bongaya. Workshop secara luring ini dimulai dengan memperkenalkan mahasiswa pada setiap tools AI yang akan digunakan. Workshop dilakukan secara interaktif dengan demonstrasi langsung dan latihan praktis menggunakan tools AI dengan materi: (1) ChatGPT: materi ini mencakup cara menggunakan ChatGPT untuk analisis data, brainstorming ide, dan menyusun kerangka penelitian; (2) Perplexity: materi ini mencakup cara menggunakan Perplexity untuk menyusun teks akademik dengan struktur yang baik; (3) Mendeley: materi ini berfokus pada manajemen referensi, cara mengimpor, menyimpan, dan mengorganisir sumber referensi; (4) Spinner.id: materi ini mengajarkan cara parafrase konten untuk menghindari plagiarisme; (5) Turnitin: materi ini mencakup cara menggunakan Turnitin untuk mengecek tingkat plagiarisme dan memastikan orisinalitas karya mereka.

### **3. Sesi Konsultasi dan Pendampingan Praktis**

Setelah mengikuti workshop,

mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengikuti sesi konsultasi individu. Sesi ini bertujuan untuk memberikan bimbingan lebih lanjut dan menjawab pertanyaan spesifik yang dihadapi mahasiswa dalam penerapan tools AI pada tugas akhir mereka. Pendampingan ini memastikan bahwa mahasiswa dapat menerapkan semua keterampilan yang telah dipelajari dengan baik dan efektif.

### **4. Evaluasi dan Tindak Lanjut**

Tahap akhir dari pengabdian ini adalah evaluasi melalui feedback dari mahasiswa mengenai program pelatihan dan pendampingan ini, dikumpulkan secara terus-menerus untuk perbaikan program di masa depan. Tindak lanjut berupa dukungan tambahan juga disediakan jika mahasiswa memerlukan bantuan lebih lanjut setelah program selesai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan telah diikuti oleh 120 mahasiswa dari program studi Manajemen dan Akuntansi kampus STIEM Bongaya. Hasil dari pelaksanaan program ini dapat dibagi menjadi beberapa aspek utama:

### **1. Peningkatan Keterampilan Teknis**

Mahasiswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknis penggunaan tools AI. Dalam sesi feedback saat melakukan workshop dan pendampingan, mayoritas peserta menyatakan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dan terampil dalam menggunakan tools seperti ChatGPT untuk analisis data, Perplexity untuk penyusunan teks, Mendeley untuk manajemen referensi, Spinner.id untuk parafrase, dan Turnitin untuk pengecekan plagiarisme.

### **2. Efisiensi dalam Penyusunan Tugas Akhir**

Mahasiswa melaporkan bahwa penggunaan tools AI membuat proses penyusunan tugas akhir menjadi lebih efisien. Sebagian besar peserta (85%) menyatakan bahwa mereka dapat menghemat waktu dalam menyusun tugas akhir, terutama dalam aspek penulisan, manajemen referensi, analisis data, dan pengecekan plagiarisme.

### **3. Kualitas Tugas Akhir**

Mahasiswa yang menggunakan tools AI menunjukkan perbaikan dalam struktur penulisan, kejelasan argumen, dan keaslian konten. Banyak peserta merasa bahwa tugas

akhir mereka menjadi lebih terorganisir dan koheren, dengan pengurangan kesalahan penulisan dan peningkatan dalam pengelolaan referensi.

#### 4. Tingkat Kepuasan Mahasiswa

Survei kepuasan dengan wawancara langsung dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Hasilnya menunjukkan bahwa 90% peserta merasa sangat terbantu dengan program ini. Mereka menilai bahwa pendampingan individu dan workshop interaktif sangat membantu dalam memahami dan menerapkan *tools* AI.

#### Pembahasan

Program pelatihan dan pendampingan ini berhasil meningkatkan keterampilan teknis mahasiswa dalam menggunakan *tools* AI untuk membuat tugas akhir. Peningkatan keterampilan ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam memperkenalkan teknologi baru dan membantu mahasiswa menguasainya. Penggunaan AI *tools* juga terbukti mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan berbagai tugas dalam penyusunan tugas akhir. Hasil ini mendukung penelitian Khan & Ghani (2024) yang menemukan bahwa penggunaan *tools* AI dengan memberikan umpan balik, dapat mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk mengoreksi dan mengedit karya tulis.

Peningkatan kualitas tugas akhir mahasiswa mencerminkan manfaat dari penggunaan AI dalam memastikan keakuratan dan kejelasan tulisan. *Tools* seperti *Turnitin* membantu dalam menjaga keaslian karya, sementara *Mendeley* memastikan referensi dikelola dengan baik. Temuan ini sejalan dengan studi Abbas (2023) yang menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan kualitas akademik melalui pengurangan kesalahan dan peningkatan koherensi teks. Walaupun, kehati-hatian, peninjauan, dan penyuntingan manual tetap diperlukan untuk memastikan keaslian dan kualitas tulisan Putri & Khasanah (2022).

Tingkat kepuasan yang tinggi dari mahasiswa menunjukkan bahwa mereka menghargai dukungan dan bimbingan yang diberikan selama program. Pendekatan yang personal dan interaktif melalui sesi konsultasi individu terbukti efektif dalam mengatasi kendala spesifik yang dihadapi mahasiswa, seperti yang juga dilaporkan dalam studi oleh Cone & Foster (2006). Oleh karena itu, Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa integrasi *tools* AI dalam proses penyusunan tugas akhir dapat memberikan banyak manfaat, termasuk peningkatan keterampilan teknis, efisiensi, dan kualitas hasil.



**Gambar 1:** Tim Memberikan Materi dalam Pelatihan dan Pendampingan Tools AI

#### SIMPULAN DAN SARAN

Program pelatihan dan pendampingan penyusunan tugas akhir dengan pemanfaatan

*tools* AI telah berhasil meningkatkan keterampilan teknis, efisiensi, dan kualitas karya tulis mahasiswa. Mayoritas peserta merasa terbantu dengan penggunaan *tools* AI

seperti *ChatGPT*, *Perplexity*, *Mendeleey*, *Spinner.id*, dan *Turnitin* dalam menyusun tugas akhir mahasiswa. Tingkat kepuasan yang tinggi menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang interaktif dan personal efektif dalam mendukung mahasiswa menghadapi tantangan penyusunan tugas akhir. Berdasarkan temuan pada kegiatan ini, disarankan agar institusi pendidikan tinggi mengintegrasikan program pelatihan AI secara lebih luas untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik mereka. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi dampak jangka panjang penggunaan AI dalam pendidikan tinggi, serta pengembangan metode pelatihan yang lebih inovatif untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi mahasiswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abbas, A. (2023). Analisis Survey Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Penulisan Tugas Akhir Karya Tulis Ilmiah (TA-KTI) di Kampus Akademi Ilmu Komputer (AIKOM) Ternate, Maluku Utara, Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Kemahasiswaan*, 1(1), 93–96. <https://doi.org/10.56983/PROSIDING KEMAHASISWAAN.V1I1.1461>
- Aljuaid, H. (2024). The Impact of Artificial Intelligence Tools on Academic Writing Instruction in Higher Education: A Systematic Review. *Arab World English Journal*, 1(1), 26–55. <https://doi.org/10.24093/AWEJ/CHATGPT.2>
- Bloom, B. S. (1956). *Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II*. David McKay.
- Cone, J. D., & Foster, S. L. (2006). *Dissertations and theses from start to finish: Psychology and related fields*. American Psychological Association.
- Harjono, H. S., & Sanusi, A. (2023). *Peran AI dalam dunia pendidikan*. CV Brimedia Global.
- Khan, A., & Ghani, M. (2024). Impact of Artificial Intelligence Writing Tools on the Academic Writing Skills of ESL learners: A Study Conducted at Graduate Level in Pakistan. *Pakistan Journal of Society, Education and Language (PJSEL)*, 10(2). <https://jehanf.com/pjsel/index.php/journal/article/view/1398>
- Mauch, J., & Park, N. (2003). *Guide to the Successful Thesis and Dissertation: A Handbook For Students And Faculty*, Fifth Edition. *Guide to the Successful Thesis and Dissertation*. <https://doi.org/10.1201/9781482293081>
- Putri, V. V., & Khasanah, I. (2022). Perspektif Mahasiswa Pendidikan Matematika Unisma 2023 Terhadap Penggunaan Artificial Intelligence Chat Gpt Dalam Penyusunan Seminar Proposal. *J-PRIMA (Jurnal Pembelajaran, Riset, Dan Inovasi Matematika)*, 1(1). <http://j-prima.pps.unisma.ac.id/index.php/J-PRIMA/article/view/7/6>
- Setyawan, A. E., Anyan, A., & Anggera, L. (2024). UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MAHASISWA DALAM MENULIS KARYA ILMIAH BERBANTUAN AI (ARTIFICIAL INTELLIGENCE). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Khatulistiwa*, 7(1), 24–43. <https://doi.org/10.31932/JPMK.V7I1.3278>